

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka beberapa kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kesejahteraan masyarakat repong damar di Desa Bandarjaya Kecamatan Bengkunt menurut indikator tingkat kesejahteraan dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) diketahui bahwa sebanyak 34,9 persen pada tahap KPS, sebanyak 41,3 persen pada tahap KS I, sebanyak 2,8 persen pada tahap KS II, sebanyak 7,3 persen pada tahap KS III dan sebanyak 13,8 persen pada tahap KS III +. Sebanyak 76,1% masyarakat repong damar di Desa Bandarjaya masih tergolong keluarga yang tingkat kesejahteraannya kurang.
2. Rata-rata pendapatan yang dihasilkan dari dalam usaha repong damar sebesar Rp 797.940,37 per bulan dan dari usaha luar repong damar sebesar Rp 1.644.996,33 per bulan. Pendapatan masyarakat repong damar masih tergolong rendah dan belum cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga untuk setiap anggota keluarga.
3. Pola konsumsi dari lima tahapan keluarga sejahtera masyarakat repong damar masih didominasi proporsi pengeluaran pangan dibanding non

pangan. Alokasi lebih berfokus pada pengeluaran pangan dikarenakan komposisi anggota keluarga dan harga makanan yang tinggi akan menaikkan proporsi pengeluaran untuk pangan. Alokasi pengeluaran pangan masyarakat repong damar didominasi untuk pengeluaran jenis tembakau dan sirih. Sedangkan pengeluaran non pangan masyarakat repong damar di Desa Bandarjaya masih didominasi untuk pengeluaran yang sifatnya konsumtif.

4. Total pengeluaran masyarakat per bulan tidak mampu tercukupi dengan total pendapatan yang diperoleh setiap bulannya. Sehingga masyarakat melakukan pinjaman atau berhutang untuk mampu memenuhi kebutuhan keluarganya. Pinjaman atau hutang yang semakin lama semakin meningkat akibat ketidakmampuan untuk pengembalian yang akan menyebabkan masyarakat tergerak untuk menebang pohon damar. Penebangan yang terus menerus akan berdampak terhadap kelestarian lingkungan hutan kemasyarakatan.

## **B. Saran**

1. Bagi KPS dan KS I diperlukan peran dari pemerintah untuk mengencarkan program wajib belajar 9 tahun, meningkatkan partisipasi pasangan usia subur dalam program KB, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat repong damar dan upaya peningkatan kesadaran masyarakat akan kondisi tempat tinggal yang lebih baik. Sehingga dapat meningkatkan taraf hidup menjadi lebih sejahtera dan meninggalkan status

penduduk miskin. Dukungan pemerintah dari segi penyediaan modal bergulir ataupun bantuan dalam bentuk lainnya seharusnya bisa dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

2. Pemerintah dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat repong damar dengan dengan meningkatkan harga produk yang dihasilkan, pengembangan usaha mikro melalui kredit usaha mikro disertai pendampingan usaha oleh pemerintah. Seperti adanya program kedit usaha rakyat (KUR) untuk pengembangan usaha tingkat rumah tangga yang ada di Desa Bandarjaya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga khususnya prasejahtera dan keluarga sejahtera I.
3. Proporsi pengeluaran pangan rumah tangga (tembakau dan sirih) jumlahnya sangat besar, sehingga perlu adanya upaya dari pemerintah dengan membuat tindakan terhadap harga dan cukai untuk mengurangi permintaan tembakau serta memberikan sosialisasi mengenai bahaya tembakau. Proporsi pengeluaran non pangan yang masih bersifat konsumtif, perlu upaya dari pemerintah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat repong damar akan pentingnya investasi jangka panjang seperti asuransi kesehatan dan pendidikan. Pemerintah juga perlu memberikan sosialisasi sadar pajak kepada masyarakat.
4. Pemerintah harus mampu meningkatkan dan menstabilkan nilai tukar pertanian terutama untuk komoditi getah damar sehingga pendapatan masyarakat meningkat. Pemerintah dan masyarakat harus bekerja bersama-sama dalam upaya pelestarian lingkungan.